

**UPAYA GURU MENGATASI MINIMNYA MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VII
MTs. HASYIM ASY'ARI AMBON SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Disusun Oleh :

JULJANA KOLLY
NIM: 160301096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Mts Hasyim
Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021

Nama : Juljana Kolly

Nim : 160301096

Jurusan/Kelas : Pendidikan Agama Islam/C

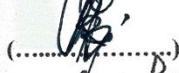
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin tanggal 07 bulan juni tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I 

Pembimbing II : Susi Hardila Latuconsina, M.Pd 

Penguji I : Dr. Nursaid, M.Ag 

Penguji II : Maimunah, M.A 

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN AMBON


Dr. Nursaid, M.Ag
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juljana Kolly
NIM : 160301096
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Juni 2021

Peneliti



Juljana Kolly
NIM : 160301096

MOTTO

“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir.”

PERSEMBAHAN

“Segala tulus dan rendah hati, saya persembahkan skripsi ini kepada Ayahanda tercinta Amir Kolly dan Ibunda tersayang Wahda Lohy serta kakak-kakak dan adik-adikku atas segala pengorbanan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang serta tulus ikhlas. Tak lupa pula untuk almamater tercinta IAIN Ambon yang sudah mengizinkan penulis untuk menuntut ilmu”

ABSTRAK

JULJANA KOLLY, NIM: 160301096. Dosen pembimbing: Dr. Hj. St. Juamedia, M.Pd.I dan Susi Hardila Latuconsina, M.Pd : Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II Tahun Ajaran 2020/2021, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar peserta didik dan faktor penghambat upaya guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II Tahun Ajaran 2020/2021,

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 November sampai 30 Desember 2020, bertempat di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon, Jln Mujahidin Wara Desa Batu merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru al-Qur'an hadits dan 5 orang peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021 di antaranya, 1) Menumbuhkan motivasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan cara mengaitkan materi dengan kejadian-kejadian yang terjadi, dan menceritakan kisah-kisah nabi atau kisah-kisah orang sukses, 2) Mengadakan ulangan atau tes berupa tes lisan dan tes tertulis, 3) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, 4) Memberikan *reward* kepada peserta didik yang berhasil berupa pujian seperti kata baik sekali, tepat sekali, luar biasa, bagus sekali dan *reward* lain berupa gerakan gestural seperti ekspresi wajah (senyuman), gerakan tangan (acungan jempol), gerakan mendekati, dan sentuhan. Faktor penyebab minimnya minat belajar peserta didik di antaranya, terdapat dua faktor yang pertama faktor internal di antaranya: kebiasaan belajar peserta didik yang tidak teratur, minimnya minat membaca. Adapun faktor eksternal di antaranya: metode mengajar yang kurang menarik, motivasi orang tua yang kurang. Faktor penghambat upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik diantaranya : kurangnya fasilitas belajar, kurangnya kesadaran dan kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan daya serap peserta didik dalam memahami penjelasan guru.

Kata Kunci: Upaya Guru, Minimnya Minat Belajar

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW atas perjuangan beliau dalam mempertahankan dinul Islam.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan dan dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak sedikit hambatan, tantangan, rintangan dan cobaan yang penulis hadapi, namun dengan semangat yang tinggi bantuan dan motivasi serta do`a dari kedua orang tua, ayahanda Amir Kolly dan ibunda Wahda Lohy dan berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Zainal A Rahawarin, M. Si, Wakil Rektor I Prof. Dr. La Jamaa, M. HI, Wakil Rektor II Dr. Husein Watimena, M. So, Wakil Rektor III, Dr. Faqih Seknun, M. Pd.I
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I, Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary M. Pd, selaku Wakil dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M. Pd.I, selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M. Ag dan Sadam Husein, M. Pd.I

4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M. Pd.I, selaku pembimbing I dan Susi Hardila Latuconsina, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Rivalna Rivai, M. Hum selaku Kepala UPT perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah bersedia menyediakan literatur buat penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai IAIN Ambon yang telah memberikan ilmu dan menyediakan waktu dalam pelayanan, selama penulis mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi tercinta ini,
7. Paman tersayang beserta istri yang penulis cintai Muhaiyam Pulu dan Fatima Kolly yang selalu memberikan dukungan selama proses study.
8. Kakak adikku tersayang, Babang Ijul, Ka Ita, Ka Eni, Ka Inda, Ka As, Abang Ilon, Ka Na, Ka Ni, Ka Dila ade Fifa, ade Danker yang selalu menemani dan memberikan perhatian serta do`a selama penyusunan skripsi ini. dan ponakan-ponakanku tersayang yang selalu menghibur jika penulis merasa bosan selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ibu guru dan peserta didik MTs. Hasyim Asy'ari Ambon yang telah memberikan motivasi serta keterangan baik dalam penyelesaian skripsi ini,
10. Keluarga besar *Back To Muslimah Identity* (BMI) Kota Ambon, teman-teman kelas PAI C 2016, Angkatan 2016 Suni Hena yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini,

11. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang selama ini menjadi dambaan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman-teman diridoi Allah SWT dan di berikan pahala yang melimpah.

Ambon, Juni 2021

Peneliti



Juljana Kolly

NIM : 160301096

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat belajar	9
a. Pengertian upaya	9
b. Pengertian guru	9
c. Upaya guru mengatasi minimnya minat belajar	10
d. Tugas dan tanggung jawab guru	14
B. Minat	15
a. Pengertian Minat	15
b. Unsur-unsur minat dalam pembelajaran	17
c. Fungsi minat dalam pembelajaran	18
C. Belajar	18
a. Pengertian Belajar	18
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Belajar	21
D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	25
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	25
b. Tujuan Pembelajaran AL-Qur'an Hadits	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	28
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Pengecekan Keabsahan Data	31
H. Tahap-Tahap Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
Daftar Pustaka	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

MTs. Hasyim Asy'ari Ambon adalah salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah Yayasan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang 11 cabang Ambon yang akan menjadi cikal bakal pesantren modern di kota Ambon. MTs. Hasyim Asy'ari Ambon merupakan sekolah yang terbilang baru, sekolah ini didirikan pada bulan juli 2017. Guru dan tenaga kependidikan MTs. Hasyim Asy'ari Ambon berjumlah 13 orang, dan jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 88 orang diantaranya, kelas VII sebanyak 31 orang, kelas VIII 28 orang dan kelas IX sebanyak 29 orang.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon, penulis menyimpulkan gambaran secara umum rata-rata minat belajar peserta didik khususnya kelas VII tergolong rendah. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, banyak peserta didik yang keluar masuk ruangan, tidak bersemangat, mengantuk, ribut, suka mengganggu temanya yang sedang memperhatikan penjelasan guru, dan peserta didik sering berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan penjelasan guru, sehingga kondisi kelas kurang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pada peserta didik kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon masih kategori minim karena peserta didik lebih banyak bermain dari pada belajar. Penulis juga menemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung metode yang digunakan hanya ceramah, diskusi, penugasan, tidak ada metode lain yang digunakan sehingga peserta didik mengantuk, malas, jenuh. Selain itu juga penulis menemukan tradisi CBSA atau kepanjangan dari Catat Buku Sampai Habis (istilah yang

sering digunakan peserta didik) masih digunakan, disebabkan karena peserta didik tidak memiliki buku pegangan sehingga mengharuskan mereka untuk mencatat, hal inilah yang menjadikan minimnya minat belajar peserta didik. Kegiatan belajar di sekolah apabila seorang peserta didik mempunyai minat belajar yang kuat terhadap salah satu mata pelajaran, contohnya minat belajar terhadap mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Maka peserta didik itupun akan terus menerus untuk mengikuti mata pelajaran al-qur'an hadits dengan perasaan yang senang dan peserta didik pun akan mendapatkan nilai yang baik juga.¹

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Minat dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Peserta didik yang minat belajarnya tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik.²

Bila peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggap penting, dan bila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.³

Kata belajar yang selama ini sudah tidak asing bagi kita semua, bahkan sudah lebih dari ribuan kali hinggap di telinga kita, belum juga dapat kita mengerti secara

¹ Hasil Observasi Partisipan, Kamis 29 Agustus 2019, kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon

² Rusmiati, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo* Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1 No. 1 (2017), hlm 23.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 180.

gambang, penuh emosi dan rasa empati. Sehingga tidak menutup kemungkinan kita menjadi murung, bosan, tegang, dan sebagainya ketika melaksanakan kegiatan ini.⁴

Dalam Al-Qur'an Allah SWT memberikan isyarat pentingnya untuk belajar atau membaca apa saja yang ada di bumi ini, sebagaimana firman-Nya :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ أَنْ يَأْمُرَ بِالسُّمْرِقِ وَأَنْ يُؤَخِّرَهُ ۝٣ الْإِنْسَانَ الَّذِي عَلَّمَهُ الْقَلَمَ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahannya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S Al-Alaq : 1-5).⁵

Maksud dari ayat di atas ialah diajarkannya kepada manusia berbagai ilmu, dibuka-nya berbagai rahasia,diserahkan-nya berbagai kunci untuk pembuka perbendaharaan ilmu Allah, yaitu dengan *qalam* atau pena, disamping lidah untuk membaca, Allah pun menakdirkan pula bahwa ilmu pengetahuan dapat dicatat. Pena adalah beku dan kaku tidak hidup namun yang ditulis oleh pena itu adalah berbagai hal yang dapat dipahami oleh manusia. Allah mengajar manusia mempergunakan *qalam*. Sesudah dia pandai mempergunakannya, banyak ilmu pengetahuan yang diberikan Allah kepadanya.

Pada dua ayat pertama disuruh membaca di atas nama Allah yang telah mencipta, mengandung *qudrat*, hikma, ilmu dan rahmat. Pada ayat seterusnya Allah

⁴ Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2013), hlm 11-13

⁵ al-Qur'an, terjemahan Kementrian Agama, hlm 12

menyatakan mencapai ilmu dengan *qalam* atau pena, merupakan suatu isyarat bahwa ada juga di antara ilmu itu yang tertulis, yang tidak dapat dipahamkan kalau tidak didengarkan dengan saksama.⁶

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Berikut ini makna belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli, diantaranya:

- 1) James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses yang mana, tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁸
- 2) Drs. Saiful Bahri Djamaroh mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.⁹
- 3) Menurut Harold Spears, *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* (Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)¹⁰

Dari berbagai definisi belajar yang diungkapkan di atas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan sebuah aktivitas yang pada kenyataannya melibatkan dua unsur, yakni jiwa dan raga.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*: jilid 9 (Jakarta : Gema Insani, 2015), hlm 624-625.

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*, hlm 2

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35

⁹ S. Soimatul Ula, *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 12-14

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2

pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.¹¹

Islam memandang peserta didik sebagai makhluk ciptaan Allah dengan segala potensinya yang sempurna sebagai *khalifah fil ardh*, dan terbaik diantara makhluk lainnya. Kelebihan manusia tersebut bukan hanya sekedar berbeda susunan fisik, tetapi lebih dari itu, manusia memiliki kelebihan pada aspek psikisnya. Kedua aspek manusia tersebut memiliki potensinya masing-masing yang sangat mendukung bagi proses aktualisasi diri pada posisinya sebagai makhluk yang mulia. Dengan potensi fisik dan psikis, atau dengan kata lain potensi material dan spiritual tersebut menjadikan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang terbaik.¹²

Dari paparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021”

B. FOKUS PENELITIAN

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon Semester II Tahun ajaran 2020/2021.

Upaya guru yang dimaksud penulis dalam penelitian ini ialah :

1. Menumbuhkan motivasi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai
2. Mengadakan ulangan atau tes

¹¹ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung. CV. Yrama Widya, 2010), hlm 1

¹² A. Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 1-2

3. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
4. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang berhasil

C. RUMUSAN MASALAH

berdasarkan fokus penelitian di atas dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II tahun ajaran 2020/2021?
2. Faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II tahun ajaran 2020/2021?
3. Apa saja faktor penghambat upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II tahun ajaran 2020/2021?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester I tahun ajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester II tahun ajaran 2020/2021
3. Untuk mengetahui faktor penghambat upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon semester I tahun ajaran 2020/2021

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan

2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan pengembangan keilmuan penelitian pendidikan untuk jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Untuk menambah khazanah keilmuan kepada tenaga pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon
- c. Agar tenaga pendidik lebih berkualitas dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat kepada peserta didik dan mengetahui cara mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam mengajar
- d. Sebagai tindakan preventif dan kuratif terhadap peserta didik yang masih minim minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon

F. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Nama	Judul Skripsi	Perbedaan
Asrif La Habi Tahun 2019	Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Leihitu Kabupaten Maluku	Skripsi milik Asrif La Habi, meneliti terkait dengan Bagaimana penggunaan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian saya

	Tengah	lebih mengarah kepada bagaimana upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik.
Wa Nira Tahun 2015	Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 6 Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat	Skripsi milik Wa Nira lebih mengarah kepada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian saya lebih mengarah kepada upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik
Fitri Amalia Samida Tahun 2013	Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII ¹ MTs Negeri Batu Merah Ambon. Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik	Skripsi milik Fitri Amalia Samida, meneliti terkait dengan Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik, sedangkan penelitian saya lebih mengarah kepada upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

Dalam penelitian deskriptif kualitatif digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi, tetapi semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti, artinya dalam penelitian ini, penulis sendiri yang melakukan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.²

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Kelas VII. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti pernah mengamati langsung di dalam kelas, ketika peneliti melaksanakan praktek profesi keguruan terpadu (PPKT).

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm hlm 64.

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 121.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November sampai 30 Desember 2020.

D. Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang didapatkan melalui narasumber, yaitu kepala Madrasah, 1 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan 5 orang peserta didik kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon. Selain itu, data tersebut diperoleh melalui pengamatan lapangan pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung seperti dokumentasi, buku-buku referensi berupa pengertian-pengertian, teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung ke lapangan sebagai instrument pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut

1. **Observasi** yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³ Yaitu peneliti akan mengobservasikan pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya dalam hal ini sumber data primer sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 220

2. **Wawancara**, teknik ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji.⁴ Yang dimaksud dengan wawancara disini ialah terkait dengan wawancara terstruktur dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu untuk bagaimana peneliti mendapat informasi terkait dengan Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. **Dokumentasi**, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menggunakan teknik perekaman dan pengambilan gambar (foto). Teknik ini mempermudah peneliti untuk mentranskripsikan data, guna menganalisis data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.⁵

1) Tahap Reduksi data

Tahap ini peneliti membaca, mempelajari, dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data ialah suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 228.

⁵ Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teori dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-74

mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan peneliti.⁶

2) Penyajian Data

Tahapan ini dilakukan dengan mengorganisasikan data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memeberikan makna, dan terkategoriikan serta menarik kesimpulan tentang proses berpikir masyarakat dalam hal ini persoalan yang peneliti kaji di lapangan.

3) Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berpikir masyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data.

Menurut Sugiono Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁸ Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan :

1) Pengamatan Lanjutan

Perpanjangan pengamatan di sini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁹ Dalam perpanjangan pengamatan ini untuk

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 66

⁷Ibid, hlm 67.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 270

⁹ Sugiono, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 92

menguji kredibilitas data penelitian, peneliti fokuskan pada penyajian terhadap data yang telah diperoleh.

2) Meningkatkan Ketekunan

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya:

1. Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
2. Meneliti data yang sudah didapat, baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.
3. Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya hal yang berhubungan dengan fokus penelitian

3) Triangulasi

Wiliam Wiersma dalam Sugiono¹⁰ mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi waktu.¹¹

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, dan mengurus perizinan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm 273

¹¹Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 103

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lokasi penelitian, untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

c) Tahap Penyusunan

Peneliti kemudian menganalisis semua data yang diperoleh dan menarik kesimpulan

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara umum adanya pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I, (Pendahuluan) berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan, dan kegunaan penelitian, kajian riset terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan, akan mengarahkan pembahasan yang akan dikaji agar tidak keluar dari metodologi penelitian.

BAB II, (Landasan teori) tentang pengertian upaya guru mengatasi minimnya minat belajar. Kerangka ini dimaksudkan sebagai kerangka acuan yang akan dipergunakan untuk menganalisis data pada bab selanjutnya.

BAB III, (Paparan data) tentang upaya guru mengatasi minimnya minat belajar, faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar, dan faktor penghambat upaya guru mengatasi minimnya minat belajar.

BAB IV, (Analisis data) bab ini merupakan inti dari pembahasan skripsi ini yaitu Upaya Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-

Qur'an Hadits Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB V, (Penutup) bab ini merupakan bagian akhir dari pembahasan skripsi ini yang termuat sebagai jawaban dari rumusan masalah yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan lampiran-lampira

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Qur’an hadits Kelas VII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021” diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik dan faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran al-Qur’an hadits kelas VII MTs. Hasyim Asy’ari Ambon sebagai berikut
 - a. Menumbuhkan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.
 - b. Mengadakan ulangan atau tes
 - c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 - d. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang berhasil
2. Faktor yang mempengaruhi minimnya minat belajar peserta didik diantaranya terdapat dua faktor yang pertama faktor dari dalam diri individu peserta didik sendiri yaitu: a) Kebiasaan belajar Peserta didik yang tidak teratur, b) minimnya minat membaca. Adapun faktor luar yang mempengaruhi sehingga minat belajar peserta didik itu minim di antaranya: a) Metode mengajar yang kurang menarik, dan b) Motivasi orang tua yang kurang,
3. Faktor penghambat upaya guru mengatasi minimnya minat belajar peserta didik diantaranya: Kurangnya fasilitas belajar, Kurangnya kesadaran dan

kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan Daya serap peserta didik dalam memahami penjelasan guru

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diberikan peneliti yaitu:

1) Bagi madrasah

Agar senantiasa menyediakan fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik

2) Bagi pendidik/guru

Perlunya meningkatkan intensitas pembinaan dan berada pada garis terdepan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam menunjang profesinya guna menjadi guru yang profesional. Dan perlunya ditingkatkan lagi upaya yang dilakukan guna meningkatkan minat belajar peserta didik

3) Bagi peserta didik

Harus senantiasa aktif dalam proses pembelajaran, serta pandai dalam membagi waktu belajarnya. Dan harus menyadari bahwa belajar merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dengan belajar dari yang tidak kita tahu menjadi tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2009
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jogjakarta: Arruz Media, 2010
- Bakri, Masykuri. *Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teori dan Praktis*, Malang: Unisma-Visi Press, 2002
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*: jilid 9 Jakarta : Gema Insani, 2015
- Ikawati, Mei Prihantini Diyah. *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok Bagi Siswa : Jurnal*, Vol 5 No 1 (2016)
- Iskandar, Arief B. *Materi Dasar Islam: Islam dari Akar Hingga Daunnya*, Bogor: Al Azhar Press, 2014
- Januardana, Arta dkk, *Pengaruh Metode Snowball Throwing*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008
- Khon, Abdul Majid. *Hadits Tarbawin: Hadis-Hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014
- TAFI, Moh Zuhri Dip, dkk, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Semarang: CV, Asy-Syifa Semarang, 1992
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Mustaqim, H. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008
- Nuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Jogjakarta: Buku Biru, 2013
- Putra, Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2013
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017
- Rusmiati, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo” Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, 2017
- Sahrani, Sohari. *Ulumul Hadits: Untuk Mahasiswa UIN/IAIN/STAIN/PTAIS*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015
- Salim, Peter dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press, 2005

- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2014
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2006
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sukmadinata, Nana Saodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Supardi. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol 3 No.1 (2015),
- Syah, Muhiban. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Tulillah, Toyba Fuadilah Ali Sofyan dan Nurlaeli, *Implementasi Pemberian Reward Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V MIN 2 Kota Palembang* : Jurnal Basic Of Educatio, Vol. 4 No 2 (2020)
- Ula, S Soimatul. *Revolusi Belajar: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Widodo, Slamet. *Meningkatkan Motivasi Siswa Bertanya Melalui Metode Snowball Throwing*, Bandung: Gramedia, 2002
- Yunus, Santi. *Penerapan Model Snowbal Throwing dalam Membaca Teks Pada Siswa Kelas III SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango*, Gorontalo: 2014
- <https://www.silabus.web.id/unsur-unsur-minat-dan-fungsi-minat-dalam-belajar/>(diakses, Senin 13 Januari 2020)
- <http://kumpulanreferansi.blogspot.com/2017/09/pengertian-tujuan-fungsi-urgensi-dan.html> (Diakses pada, Selasa 14 Januari/2020)
- <https://www.asikbelajar.com/model-pembelajaran-artikulasi/> (diakses pada Senin, 23 Maret 2020)

Lampiran I

LEMBAR OBSERVASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

Nama : Hari/Tanggal :

Jabatan : Waktu :

Petunjuk pengisian, berilah tanda *checklist* (√) pada sala satu kolom yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ya : jika kegiatan tersebut dilakukan atau dilaksanakan
2. Tidak : jika kegiatan tersebut tidak dilakukan atau dilaksanakan

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Apakah sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi ?		
2	Apakah suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan peserta didik?		
3	Apakah guru Al-Qur'an Hadits menggunakan banyak metode dalam pembelajaran?		
4	Apakah guru Al-Qur'an Hadits memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang berhasil?		

Lampiran II**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASA MTs HASYIM ASY'ARI****AMBON**

Nama : Hari/Tanggal :

.....

Jabatan : Waktu :

.....

PERTANYAAN

- 1) Menurut bapak apa yang menyebabkan minimnya minat belajar peserta didik?
- 2) Menurut bapak apa yang harus dilakukan guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik?
- 3) Apa solusi yang harus diberikan dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik?
- 4) Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik?

Lampiran III**PEDOMAN WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADITS MTs HASYIM****ASY'ARI AMBON**

Nama : Hari/Tanggal :

.....

Jabatan : Waktu :

.....

PERTANYAAN

- 1) Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan minimnya minat belajar pada peserta didik?
- 2) Bagaimana solusi yang baik untuk mengatasi minimnya minat belajar pada peserta didik?
- 3) Hal-hal apa saja yang menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 4) Bagaimana langkah pembentukan mengatasi minimnya minat belajar pada peserta didik kelas VII?
- 5) Motivasi apa yang diberikan untuk mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?
- 6) Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?
- 7) Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?

Lampiran IV**PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM****ASY'ARI AMBON**

Nama : Hari/Tanggal :

.....

Jabatan : Waktu :

.....

PERTANYAAN

- 1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?
- 2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar Al-Qur'an Hadits?
- 3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?
- 4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?
- 5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Gendis Palupi

Hari/Tanggal : 09 Desember 2020

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Waktu : 09:00-selesai

PERTANYAAN

- 1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?

“Guru itu menyampaikan materi dengan bagus dan pak gurunya juga baik, tetapi lama-lama membosankan juga soalnya pak guru terlalu banyak bercerita”.

- 2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar?

“Hal yang membuat saya senang mempelajari materi Al-Qur'an Hadits itu selain gurunya baik, pak guru terkadang memberikan pujian kepada saya jika saya menjawab pertanyaan yang di berikan oleh pak guru.”

- 3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

“kalau saya pribadi kendalanya itu di lingkungannya terkadang kalau lagi belajar motor honda sering lewat bunyi motornya itu yang mengganggu, ditambah dengan teman-teman yang ramai, kelas sebelah yang kalau tidak ada gurunya mereka suka ganguin kami lewat jendela.”

- 4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?

“ jarang kak, kalau lagi rajin aja”

- 5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

“Mama selalu menyuruh untuk belajar dan mengerjakan tugas, tetapi tidak dampingi, mungkin karna saya sudah SMP sudah bisa kerjakan sendiri”

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Derifudin

Hari/Tanggal : 08 Desember 2020

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Waktu : 09:00-selesai

PERTANYAAN

1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?

“Guru saat mengajar penyampaian materinya bagus, mudah dipahami dan saya lebih tenang saat mendengarkan penjelasan guru, terkadang terganggu juga dengan teman-teman yang ribut jadi susah untuk konsentrasinya kak.”

2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar Al-Qur'an Hadits?

“Pak gurunya baik sering berikan pujian buat kami, kadang berikan acugang jempol dengan senyuman. Meskipun jawaban dari pertanyaan yang diberikan pak guru tidak sesuai, itu yang membuat saya merasa senang”

3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

“kalau kendala palingan terganggu aja sama teman-teman yang ribut selebihnya tidak ada, kalau untuk penjelasan materi dari guru bagus saya suka”

4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?

“sesekali saya belajar, kalau lagi penegen, tapi kalau lagi ngak suka ya tidak belajar”

5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

“Orang tua hanya menyuruh kerjakan tugas kalau ada, kadang belejar sendiri tanpa dusuruh”

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASA MTs HASYIM ASY'ARI**AMBON**

Nama : Lukman, S. Ag, MM.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 14 Desember

2020

Jabatan : Kepala Madrasa MTs Hasyim Asy'ari Ambon

Waktu : 11:00

WIT

PERTANYAAN

- 1) Menurut bapak apa yang menyebabkan minimnya minat belajar peserta didik?

“Faktor minimnya minat belajar peserta didik yaitu kurangnya motivasi, kenapa bisa seperti ini kemungkinan besar guru itu tidak memiliki metode pembelajaran yang bisa menarik motivasi peserta didik”.

- 2) Menurut bapak apa yang harus dilakukan guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik?

“Untuk mengatasi minimnya minat belajar peserta didik, maka guru sebisa mungkin membuat suasana belajar lebih menyenangkan, tidak membosankan peserta didik yang tentunya dengan menggunakan metode serta media pembelajaran yang menarik, tutur katanya jelas dalam menjelaskan materi. ”

“selain itu, guru juga tidak lepas memberikan hadiah atau *reward* hal ini untuk meningkatkan minat belajar siswa. Karena beberapa karakter yang cukup diketahui oleh guru-guru adalah siswa-siswa di MTs Hasyim Asy'ari Ambon ini sangat suka kalau diberikan hadiah. Sala satu contohnya pada saat ulang harian atau ujian tengah semester apabila mereka dijanjikan nilai siapa yang paling tinggi akan diberikan hadiah, mereka sangat bersemangat untuk belajar. kalau untuk proses pembelajaran sehari-hari *reward* yang diberikan tidak selamanya berbentuk hadiah berupa barang, tetapi *rewar* yang diberikan bisa berupa pujian.”

- 3) Apa solusi yang harus diberikan dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik?

“Seperti yang saya sampaikan tadi seorang guru harus dapat menggunakan metode dan media pembelajar yang menarik sehingga membuat siswa itu semangat dalam belajar.”

- 4) Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik

“Persediaan sumber belajar seperti buku pelajaran saya akui masih minim sekali, sumber belajar yang kami sediakan sangat kurang, dikarenakan sekolah ini masih terbilang baru sehingga kurangnya dana yang memadai. Ini merupakan salah satu terhambatnya proses pembelajaran”

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Siti Ainun Mardiyah

Hari/Tanggal : 08 Desember 2020

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Waktu : 09:00-selesai

PERTANYAAN

- 1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?

“Ketika guru mengajar itu kaka kadang saya bosan kemudian ngantuk karena pak guru banyak menjelaskan jadi membosankan bukan cuman saya sih kak ada teman-teman yang lain juga yang ngantuk kalau lagi belajar. Apalagi kalau teman-teman sudah ribut saya jadi susah untuk konsentrasi.”

- 2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar?

“Pak gurunya baik, tidak cepat marah dan belajar terkait dengan agama”

- 3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

“yang membuat saya malas dalam belajar itu, banyak mencatat. saya dan teman-teman yang tidak memiliki buku pelajaran diharuskan mencatat, sehingga membuat saya malas belajar.”

- 4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?

“saya jarang belajar di rumah kak, kecuali ada tugas dan tau kalau ada mau ulangan itu baru saya belajar, biar dapat nilai bagus”

- 5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

“kalau orang tua saya, jika saya lagi nonton TV atau main Hp mama kadang nanya ada tugas tidak, sudah dikerjakan belum, kalau saya jawab sudah selesai kerjakan tugas, ya sudah mama tidak banyak tanya lagi”

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Ashila Nasywah Sofian
2020

Hari/Tanggal : 09 Desember

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Waktu : 09:00-selesai

PERTANYAAN

1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?

“Guru mengajarnya bagus , tapi kalau sudah terlalu lama saya jadi bosan dan mengantuk jadi pengennya cepat-cepat istirahat”

2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar?

“ karena belajar terkait dengan agama, gurunya baik jarang marah selain itu biasanya kalau sedang belajar pak guru itu kadang kasi tugas menghafal hadits kadang ayat Al-qur'an, terus ada teman yang menghafalnya lancar, makhroj hurufnya bagus pak guru suka memujinya”

3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

“Saya tidak punya buku pelajaran, di sekolah sendiri bukunya itu sedikit dengan kurangnya buku pelajaran membuat saya dan teman-teman susah memahami dan menangkap apa yang dijelaskan oleh guru. Kita membutuhkan buku pelajaran untuk proses pembelajaran”

4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?

“kalau di rumah malas kak, saya belajar palingan kalau sudah diberitahukan sama guru kalau ada ujian, atau ada tugas rumah baru saya kerjakan, kalau ngak ada ya saya santai saja”

5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

“jarang diperhatikan, mau ada tugas atau tidaknya dari sekolah jarang ditanyakan oleh orang tua”

PEDOMAN WAWANCARA GURU AL-QUR'AN HADITS MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Musa Simal, S.Ag

Hari/Tanggal : 14 Desember 2020

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits

Waktu : 09:00 WIT

PERTANYAAN

- 1) Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan minimnya minat belajar pada peserta didik?

Faktor penyebab minimnya minat belajar menurut saya yang pertama itu kebiasaan siswa dalam belajar, mereka belajarnya tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, siswa tidak belajar di rumah, mereka lebih cenderung bermain dan jarang mengulang pelajaran yang diberikan guru

Yang kedua Kurangnya minat membaca peserta didik, padahal membaca itu dapat menambah pemahaman mereka, peserta didik kurang menyadari betapa pentingnya membaca.

kurangnya motivasi orang tua terhadap peserta didik di rumah, orang tua hanya mengharapkan di sekolah, apalagi orang tua yang kerja dari pagi sampai malam anak sudah tidak diperhatikan.”

- 2) Bagaimana solusi yang baik untuk mengatasi minimnya minat belajar pada peserta didik?

“solusi yang baik menurut saya itu bagaiman membuat suasana belajar itu menyenangkan peserta didik. dalam proses pembelajaran saya sebisa mungkin membuat suasana itu lebih tenang dalam artian siswa dalam proses belajar mereka tidak tegang, supaya penyampaian materi itu enak sehingga anak-anak itu berminat untuk belajar. Bagaimana caranya saya membuat suasana belajar itu menyenangkan untuk peserta didik, tentunya dengan menggunakan metode

pembelajaran, diskusi dengan mereka, pokoknya membuat suasana itu tidak tegang.”

- 3) Hal-hal apa saja yang menghambat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Kurangnya Fasilitas berupa buku pelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas VII, buku pelajaran kurang memadai, tidak semua peserta didik memiliki buku. Yang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Jadi kebutuhan-kebutuhan baik itu buku belum terealisasi.”

- 4) Bagaimana langkah pembentukan mengatasi minimnya minat belajar pada peserta didik kelas VII?

Untuk mengatasi minimnya minat belajar bisa dengan cara memberikan ulangan atau tes, saya biasanya menggunakan dua tes yaitu tes lisan dan tes tertulis tes ini saya gunakan supaya anak-anak itu tidak bermain pada saat proses pembelajaran dan juga saya bisa mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru saja dipelajari.

Untuk tes lisan saya gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, saya akan berikan pertanyaan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan yang asik mengajak temannya bercerita tidak memperhatikan penjelasan saya. Sedangkan untuk tes tertulis saya berikan diakhir pembelajaran, ini tujuannya seperti yang saya sampaikan tadi untuk mengetahui sejauh mana anak-anak itu memahami materi yang baru saja mereka pelajari.

- 5) Motivasi apa yang diberikan untuk mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?

Untuk motivasi sendiri saya berikan dengan cara menceritakan kisa-kisa inspirasi atau kisa-kisa sahabat Nabi kepada mereka tergantung materinya.

- 6) Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?

“Untuk upaya yang harus dilakukan seorang guru itu banyak, kalau saya pribadi ada beberapa upaya yang saya lakukan yang pertama memberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai rata-rata anak-anak itu perhatiannya, minat dan motivasi dalam belajar itu masih kurang, untuk menarik perhatian dan motivasi mereka itu sebelum menjelaskan materi saya ajak mereka berpikir dulu yakni

dengan mengaitkan materi dengan kejadian-kejadian yang terjadi, supaya anak-anak itu perhatiannya ke depan dan mereka cepat memahami yang kedua upaya yang bisa dilakukan itu seperti memberikan pujian atau aplaus kepada anak yang berhasil, kamu bagus nak pertahankan prestasimu, hal tersebut dapat membuat anak itu lebih bersemangat dalam belajar. Selain itu saya juga menggunakan metode pembelajaran

Metode apa yang sering di gunakan ?

“Dalam proses pembelajaran saya sering menggunakan metode pembelajaran, seperti metode Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

7) Apa kendala yang dihadapi guru dalam mengatasi minimnya minat belajar peserta didik kelas VII?

“Dari peserta didik sendiri kurang adanya kesadaran dan kesiapan dalam belajar ini bisa dilihat ketika tugas yang diberikan kepada mereka, ada yang tidak mengerjakan, lupa bawa buku tugas, ada yang hanya mengerjakan sebagiannya saja, selain itu sebagian dari mereka acuh tak acuh, mengantuk, ngombrol dengan temannya tidak memperhatikan apa yang di jelaskan gur”.

“Daya tangkap peserta didik itu berbeda-beda ada yang cepat tangkapnya ada yang lambat daya tangkapnya. Ada satu dua peserta didik yang memang lambat dalam memahami materi yang dijelaskan”

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK KELAS VII MTs HASYIM**ASY'ARI AMBON**

Nama : Sultan Amir

Hari/Tanggal : 09 Desember 2020

Jabatan : Peserta Didik Kelas VII

Waktu : 09:00-selesai

PERTANYAAN

- 1) Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits menurut anda?

“menurut saya pembelajaran al-Qur'an Hadits ini bagus karena berkaitan dengan al-Qur'an, dan Agama, terkadang membosankan juga karena pak guru jelaskan terlalu banyak”

- 2) Hal menarik apa yang membuat anda tertarik untuk belajar?

“Karena belajar terkait dengan al-Qur'an jadi tau makroj huruf”

- 3) Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar Al-Qur'an Hadits?

“Saya merasa malas belajar, teman-teman memiliki buku mata pelajaran dan sebagian teman lainnya tidak memiliki termasuk saya, akhirnya saya belajar tidak fokus, sehingga kadang saya suka mengobrol dengan teman, terkadang juga ketiduran.”

- 4) Apakah kalian sering mengulang materi yang disampaikan guru di rumah?

“Saya kalau dirumah jarang sekali mengulangi materi yang di sampaikan guru di sekolah”

- 5) Apakah orang tua kalian sering memperhatikan belajarnya kalian di rumah?

“Palingan saya diawasi saat belajar, biar tidak sambil bermain”

Dokumentasi







(Gamar 4. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Hasyim Asy'ari Ambon Pak Lukman, S. Ag, MM. Pd)



(Gambar 5. Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs Hasyim Asy'ari Ambon Pak Musa Simal, S. Ag)



(Gambar 6. Wawancara dengan Gendis Palupi peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon)



(Gambar 6. Wawancara dengan Ashila Nasuwah Sofian peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon)



(Gambar 6. Wawancara dengan Siti Ainun Mardiyah peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon)



(Gambar 6. Wawancara dengan Derifudin peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon)



(Gambar 6. Wawancara dengan Sultan Amir peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128

Telepon : (0911) 314985

Email : kemenag.kotaambon@rocketmail.com

Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI

Nomor : 1046 /Kk.25.03/2/PP.00/12/2020

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-692/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 tanggal 30 November 2020 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Juljana Kolly.
NIM	: 160301096
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)

Untuk melakukan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 3 Desember 2020
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam



Abdul Karim Kelrey, SE
NIP. 197709032005011006

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 910864321

nomor : B-602 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020
 lamp. : -
 perihal : Izin Penelitian

30 November 2020

h. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Ambon

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

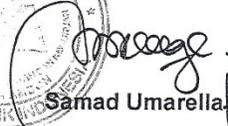
hubungan dengan penyusunan skripsi "Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat
 Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Hasyim
 Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021" oleh :

Nama : Juljana Kolly
 NIM : 160301096
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : IX (Sembilan)

ini menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang
 bersangkutan di MTs Hasyim Asy'ari Ambon terhitung mulai tanggal 30 November s.d. 30
 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

 Samad Umarella

Sehubungan:

Rektor IAIN Ambon;
 Kepala MTs Hasyim Asy'ari Ambon;
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
 yang bersangkutan untuk diketahui.



**YAYASAN HASYIM ASY'ARI
MADRASAH TSANAWIYAH HASYIM ASY'ARI AMBON**

Alamat : Jl. Mujahidin Wara Desa Batumerah Kec. Sirimau Kota Ambon
Tlp: 082199725987 Kode Pos: 97128 Email : mahasyaambon@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 151/MTs.HA/I/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon menerangkan bahwa :

Nama : **JULJANA KOLLY**
 NIM : 160301096
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
 Judul Skripsi : Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik
 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Hasyim
 Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 30 November 2020 s/d 30 Desember 2020 di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Ambon dengan judul "**Upaya Guru Mengatasi Minimnya Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Ambon Semester II Tahun Ajaran 2020/2021**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ambon, 29 Januari 2021

Kepala Madrasah



Lukman, S.Ag, MM.Pd
 NIP. 497201101998031010